

PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Siti Aiysah

Mail to: sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id

Joevinno

Herman

Shintia

Program Studi Akuntansi

Falkutas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Many companies with various sectors that conduct initial public offering on the Indonesian capital market so researchers are interested in examining companies engaged in the consumer goods sector. The purpose of this study is to analyze the effect of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on stock prices on consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. This research uses quantitative research. The research data is quantitative and ratio scale. The data collection technique uses literature studies and official data sources, in this case, which are published on the Indonesia Stock Exchange on its website www.idx.co.id. The type of data used is secondary. The research population is the Consumer Goods Companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017, amounting to 41 companies. The research sample is 130 financial statements of Consumer Goods Companies that have been registered in the Indonesian capital market in 2013-2017 from 26 companies. The research model is multiple linear regression and the research model is multiple linear regression. The final results of this study are Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) silently and partially influence stock prices in consumer goods companies listed on the capital market Indonesia in 2013-2017.

Keywords: Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), and Stock Prices.

BAB 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan pada pasar modal Indonesia bertambah pesat dan persaingan yang terjadi semakin tajam. Banyaknya perusahaan dengan berbagai sektor yang bergabung di pasar modal sehingga menarik perhatian dari peneliti untuk meneliti perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumsi. Perusahaan barang konsumsi akan terus mengalami kenaikan pertumbuhan dan tidak akan terlalu terimbas krisis global dibandingkan dengan perusahaan sektor lain.

Perusahaan untuk memperlebar usaha yang dilakukannya tidak terlepas dari melakukan penawaran saham pada pasar modal. Dimana perusahaan akan mendapatkan modal usaha yang akan digunakan untuk memperlebar usahanya. Sedangkan masyarakat yang membeli saham perusahaan di pasar modal, memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan melalui dividen dan selisih jual beli saham. (Egam, Ilat dan Pangerapan, 2017:17) harga saham memiliki tiga kategori, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Jika investor melakukan pembelian saham pada harga terendah dan menjualnya pada harga tertinggi maka investor akan mendapatkan keuntungan.

Pentingnya rasio-rasio keuangan bagi para investor adalah untuk dapat menebak pergerakan harga saham di masa yang akan datang. *Return On Equity* adalah salah satu rasio yang menunjukkan kontribusi ekuitas pada laba bersih yang dimiliki perusahaan (kahfi, Pratomo dan Aminah, 2018:569).

Jika *return on equity* perusahaan terus meningkat dipastikan perusahaan baik dalam menghasilkan keuntungan menggunakan ekuitasnya.

Selain *Return On Equity* yang menjadi rasio penting bagi para investor, terdapat juga *Current Ratio*. Rasio lancar merupakan kemampuan jumlah asset lancar yang dipergunakan untuk membayar hutang lancar dalam satu periode (Nur'aidawati, 2018:74). Tingginya rasio lancar dapat diartikan bahwa perusahaan dapat terhindarkan dari jatuh tempo hutang jangka pendek dengan menjual aktiva lancar dari perusahaan. Dengan kata lain investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi. Selain menjual aktiva lancar untuk menutup jatuh tempo hutang jangka pendek, perusahaan juga dapat membayar hutang jangka pendek menggunakan laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan suatu rasio untuk mengukur seberapa besar dari modal sendiri untuk sebagai penjamin utang yang dimiliki perusahaan (Alipudin dan Oktaviani, 2016:5-7). Namun tingkat hutang yang terjadi di perusahaan tidak kalah pentingnya dapat mengakitbatkan harga saham menurun atau meningkat. DER yang tinggi akan menyebabkan kurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio perbandingan penjualan bersih dengan total asset yang dimiliki perusahaan (Nugraha dan Surdayanto, 2016:3). Rasio

TATO digunakan untuk mengukur setiap rupiah yang dihasilkan oleh perusahaan menggunakan berapa rupiah asset perusahaan. Jika TATO sebuah perusahaan tinggi maka dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini :

1. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) dapat mempengaruhi secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2017?
2. Bagaimana *Current Ratio* (CR) dapat mempengaruhi secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2017?
3. Bagaimana *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat mempengaruhi secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2017?
4. Bagaimana *Total asset Turnover* (TATO) dapat mempengaruhi secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2017?

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Return On Equity* (ROE)

Alipudin dan Oktaviani (2016:5-6) menyatakan, ROE termasuk salah satu alat ukur penilaian tingkat laba dengan mengetahui tingkat investasi yang

terjadi di perusahaan dengan ekuitas dimilikinya. Menurut Kodra dan Inonanjaya (2010:283) ROE positif berarti ekuitas atas laba bersih setelah pajak yang tinggi dapat menaikkan harga sahamnya. Untuk menghitung rumus *Return On Equity* (ROE) berdasarkan Kodrat dan Indonanjaya (2010:240) :

***Return On Equity* (ROE) = Laba bersih Sesudah Pajak/Modal Sendiri**

2.2 *Current Ratio* (CR)

Novitasari dan Herlambang (2015:360) *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan keseluruhan aktiva lancarnya. Rahmadewi dan Abundati (2018:2115) menyatakan jika *Current Ratio* (CR) rendah akan menjadi penyebab harga saham menurun. Adapun Rumus current ratio berdasarkan pendapat Kasmir (2014:135) sebagai berikut :

***Current Ratio* (CR) = Aktiva Lancar/Utang Lancar**

2.3 *Debt To Equity Ratio* (DER)

Pendapat Utami dan Darmawan (2018:79) menyatakan DER sebagai rasio mengukur tingkat penggunaan hutang dalam sumber pembiayaan. Kodrat dan Indonanjaya (2010:283) rasio hutang atas modal semakin rendah maka harga saham akan semakin tinggi. Untuk lebih jelasnya rumus DER oleh Kasmir (2014:158) yakni :

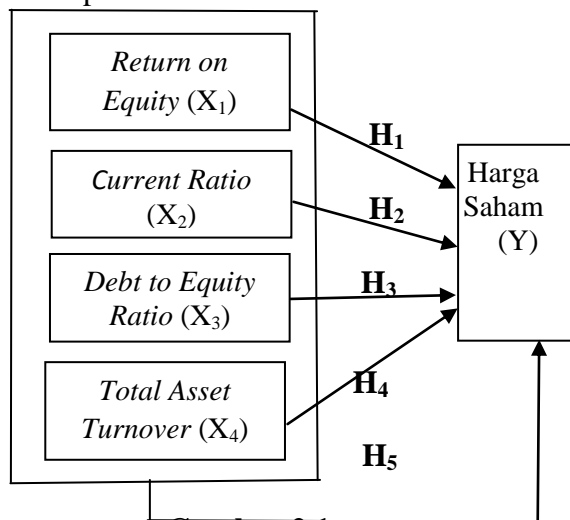
***Debt To Equity Ratio* (DER) = Total Utang/Ekuitas**

2.4 *Total Asset Turnover* (TATO)

Nur'aidawati (2018:72) *Total assets Turn Over* merupakan rasio aktivitas

dengan melakukan perbandingan asset tetap dengan penjualan bersih. Nugraha dan Surdayanto (2016:3) TATO tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Adapun rumus menghitung TATO yang dikemukakan Kasmir (2014:186) :
Total Asset Turnover (TATO) = Penjualan Bersih/Total Aktiva

Dari penjelasan yang telah ada maka digambarkan kerangka konseptual :



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Dari uraian yang telah ada dapat dirumuskan hipotesis :

- H1 : *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017
- H2 : *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek

Indonesia Periode 2013-2017

- H1 : *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017
- H1 : *Total asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

BAB 3. METODE PENELITIAN
Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif. Sugiyono (2012:13), Penelitian secara kuantitatif digunakan meneliti populasi dan sampel tertentu dengan analisis data secara kuantitatif/statistik.

Populasi dan Sampel

Menurut Kesumawati, Reita dan Sari (2017:11) mendefinisikan, populasi ialah keseluruhan objek atau subjek memiliki karakteristik tertentu terakhir ditarik kesimpulan.

Populasi penelitian ini merupakan Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 yang berjumlah 41 perusahaan.

Menurut Kesumawati, Retta dan Sari (2017:11) sampel adalah populasi yang memenuhi karakteristik tertentu. Penarikan sampelnya memaki *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria

tertentu. Adapun Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan barang konsumsi yang telah tercatat di BEI Tahun 2013-2017
2. Perusahaan barang konsumsi yang telah publikasi laporan keuangan pada tahun 2013-2017.
3. Perusahaan barang konsumsi yang memiliki laba pada tahun 2013-2017

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik analisis kuantitatif dimana agar dapat mengetahui pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Teknik analisis data memakai regresi linier berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Harga Saham
- a : Konstanta
- X₁ : *Return On Equity*
- X₂ : *Current Ratio*
- X₃ : *Debt To Equity Ratio*
- X₄ : *Total Asset Turnover*
- b_{1,2,3,4} : Besaran Koefisien Regresi Dari Variabel
- e : Error

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini memiliki tujuan untuk menggambarkan secara umum mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai

standar deviasi dari masing-masing variable.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Descriptive Statis				
	N	Mini mu m	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi on
ROE	105	,03	1,44	,2789	,34136
CR	105	,51	10,25	2,723 2	1,8627 3
DER	105	,07	3,03	,7979	,59329
TAT	105	,70	3,06	1,447 1	,54062
HS	105	112, 00	1890 00,00	11374 ,6190	27409, 04113
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data Diolah (2020)

1. Variabel ROE dengan sampel sebanyak 105 yakni nilai minimum 0,03, nilai maksimum 1,44, sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) 0,2789 dengan standar deviasi 0,34136.
2. Variabel CR dengan sampel sebanyak 105 yakni nilai minimum 0,51, nilai maksimum 10,25, nilai rata-rata (mean) 2,7232 dan dengan standar deviasi 1,86273.
3. Variable DER dengan sampel sebanyak 105 yakni nilai minimum 0,07, nilai maksimum 3,03, nilai rata-rata (mean) 0,7977 dan dengan standar deviasi 0,59329
4. Variable TATO dengan sampel sebanyak 105 yakni nilai minimum 0,70, nilai maksimum 3,06, nilai rata-rata (mean) 1,4471 dan dengan standar deviasi 0,54062.

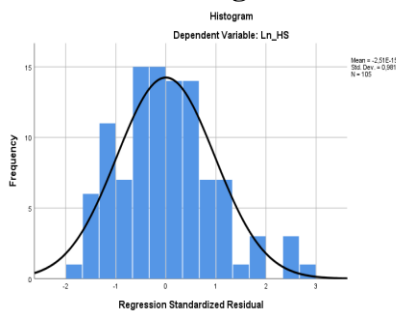
- Variabel harga saham dengan sampel sebanyak 105, yakni nilai minimum 112,00, nilai maksimum 189.000, nilai rata-rata (mean) 11.374,6190 dan dengan standar deviasi 27.409,04113.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui :

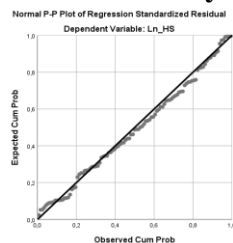
Gambar 4.1
Histogram



Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan histogram ini dapat dilihat arah histogramnya tidak condong ke kanan maupun ke kiri dan membentuk lonceng terbalik. Maka data telah terdistribusi normal.

Gambar 4.2
Normal Probability Plot



Sumber : data diolah (2020)

Berdasarkan hasil normal probability plot dapat dilihat titik

menyebar berhimpitan pada sekitar diagonal maka data telah terdistribusi normal.

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11407309
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,039
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan table 4.2 pengujian one sample Kolmogorov dapat dilihat variable independen dan variable dependen memiliki signifikansi $0.200 > 0,005$ dapat dibilang data sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui ada tidaknya data berkorelasi antara independen. Hasil output multikolinieritas :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_ROE	,766	1,305
	Ln_CR	,110	9,124
	Ln_DER	,111	9,049
	Ln_TAT	,732	1,366

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.3, menunjukkan nilai tolerance variable

ROE, CR, DER dan TATO lebih besar dari 0,1 dan VIF masing-masing variable kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak adanya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan t-1. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan Durbin-Watson.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,731 ^a	,535	,516	1,13614	1,670

a. Predictors: (Constant), Ln_TAT, Ln_CR, Ln_ROE, Ln_DER

b. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber : data diolah (2020)

Dari tabel 3,4 terlihat nilai D berjumlah 1,745 dengan kriteria $du < d < 4 - du$. Variable diteliti berjumlah 4 dengan $dl = 1,6038$ dan $du = 1,7617$. Pengukurannya adalah $1,7617 > 1,670 < (4 - 1,7617)$ Yaitu $1,7617 > 1,670 < 2,2383$ terlihat adanya gejala autokorelasi. Sehingga pengujian berikutnya adalah dengan menggunakan run-test.

Tabel 4.5

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.03638
Cases < Test Value	52
Cases >= Test Value	53
Total Cases	105
Number of Runs	45
Z	-1,666
Asymp. Sig. (2-tailed)	,096

a. Median

Sumber : Data diolah (2020)

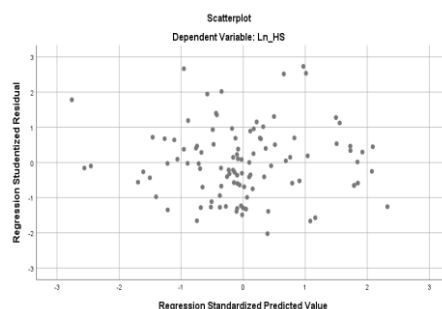
Dari tabel 4.5 terlihat signifikannya berjumlah $0,096 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak ada gejala auto korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Pengujian menggunakan grafik scatterplot

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah (2020)

Dari Gambar 4.3 dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola sehingga tidak ada gejala dari heterokedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,956	,374		26,631	,000
	Ln_ROE	1,531	,150	,794	10,196	,000
	Ln_CR	2,220	,527	,868	4,211	,000
	Ln_DER	1,766	,416	,871	4,243	,000
	Ln_TAT	-,854	,383	-,178	-2,230	,028

a. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber : data diolah (2020)

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 4.6
Ln_Harga Saham = 9,956 + 1,531
Ln_ROE + 2,220 Ln_CR + 1,766
Ln_DER - 0,854 Ln_TAT

Hasil interpretasi dari regresi berikut :

1. Nilai Konstanta berjumlah 9,956 berarti ROE, CR, DER dan TATO bernilai konstan sehingga harga saham berjumlah 9,956.
2. Nilai koefisien ROE berjumlah 1,531 berarti setiap kenaikan ROE satu kali

sehingga harga saham naik sejumlah 1,531.

3. Nilai koefisien CR berjumlah 2,220 berarti tiap kenaikan CR satu kali sehingga harga saham berjumlah 2,220.
4. Nilai koefisien DER berjumlah 1,766 berarti tiap kenaikan DER satu kali sehingga harga saham naik 1,766.
5. Nilai koefisien TATO berjumlah -0,854 berarti tiap kenaikan TATO satu kali sehingga harga saham turun sejumlah 0,854.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 ^a	,535	,516	1,13614

a. Predictors: (Constant), Ln_TAT, Ln_CR, Ln_ROE, Ln_DER

b. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber : data diolah (2020)

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 4.7 pada nilai adjusted R Square sejumlah 0,516 berarti variable independen berpengaruh pada harga saham sebesar 51,6% dan sisanya 48,4% dipengaruhi oleh variable lain seperti inflasi, suku bunga, atau rasio-rasio keuangan lainnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148,407	4	37,102	28,743	,000 ^b
	Residual	129,081	100	1,291		
	Total	277,488	104			

a. Dependent Variable: Ln_HS

b. Predictors: (Constant), Ln_TAT, Ln_CR, Ln_ROE, Ln_DER

Sumber : data diolah (2020)

Dari tabel 3.9 dapat dilihat $F_{hitung} = 28,743$, F_{tabel} (105-5=100 dengan nilai 2,46) dan signifikan 0,000. Dapat disimpulkan adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,743 > 2,46$ keputusannya adalah H_0 ditolak dan

H_a diterima berarti ROE, CR, DER, dan TATO memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI 2013-2017

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,956	,374		26,631	,000
	Ln_ROE	1,531	,150	,794	10,196	,000
	Ln_CR	2,220	,527	,868	4,211	,000
	Ln_DER	1,766	,416	,871	4,243	,000
	Ln_TAT	-,854	,383	-,178	-2,230	,028

a. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber : data diolah (2020)

Dari Tabel 3.10 hasil pengujian t sebagai berikut :

1. ROE dengan nilai $t_{hitung} = 10,196$ dan nilai signifikan adalah 0,000 sedangkan t_{tabel} 1,983. Nilai signifikan 0,000 dibawah signifikan 0,05 sehingga kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,196 > 1,983$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Barang konsumsi yang telah terdaftar di BEI tahun 2013-2017
2. CR dengan nilai $t_{hitung} = 4,211$ dan nilai signifikan adalah

- 0,000 sedangkan t_{tabel} 1,983. Nilai signifikan 0,000 dibawah signifikan 0,05 sehingga kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,211 > 1,983$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti CR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Barang konsumsi yang telah terdaftar di BEI tahun 2013-2017
3. DER 4,243 dengan nilai $t_{hitung} = 10,196$ dan nilai signifikan adalah 0,000 sedangkan t_{tabel} 1,983. Nilai signifikan 0,000 dibawah signifikan 0,05 sehingga kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,243 > 1,983$ maka

dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti DER berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Barang konsumsi yang telah terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

4. TATO dengan nilai $t_{hitung} = -2,230$ dan nilai signifikan adalah 0,028 sedangkan t_{tabel} 1,983. Nilai signifikan 0,028 dibawah signifikan 0,05 sehingga kesimpulan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,230 < 1,983$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti TATO berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Barang konsumsi yang telah terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

4.2 Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Kodrat dan Indonanjaya (2010:283) yang menyatakan hubungan antara harga saham dan ROE adalah positif yaitu semakin besar ROE maka semakin tinggi harga saham dipasar modal.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi

yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Rahmadewi dan Abundati (2018:2115) yang menyatakan CR yang rendah menyebabkan turunnya harga saham. Sebaliknya CR terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu, hal tersebut bisa saja menunjukkan banyaknya dana perusahaan menganggur dan akhirnya dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Kodrat dan Indonanjaya (2010:283) yang menyatakan hubungan antara harga saham dan DER adalah positif yaitu semakin besar rasio perbandingan antara hutang dengan modal, maka semakin rendah harga saham turun.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Nugraha dan Surdayanto (2016:3) menyatakan nilai TATO yang tinggi meningkaskan efektifitas suatu perusahaan semakin baik pula, kemudian sinyal

ini ditangkap oleh investor dan akan menaikkan harga saham.

KESIMPULAN

Hasil dari pengolahan data dapat disimpulkan :

1. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
2. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
4. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
5. *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, Oktaviani. 2016. Pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan SubSektor Semen yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol 2 No 1 Tahun 2016. Universitas Pakuan.
- Egam, Ilat, Sonny. 2017. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol 5 No 1 Tahun 2017. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kahfi, Faishal, Pratomo dan Aminah. 2018. Pengaruh CR, DER, TATO dan ROE terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2016). *e-Proceeding of Management*. Vol 5 No 1 Tahun 2018. Universitas Telkom.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Kesumawati, Retta, Sari. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: Penerbit RajaGrafindo Persada.

- Kodrat, Sukardi, Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi*. Ed. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novitasari, Puput, Herlambang. 2015. Pengaruh CR, TATO, DER dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII periode 2009-2013. *JESTT*. Vol 2 No 4 Tahun 2015. Universitas Airlangga.
- Nugraha, Dewangga, Sudaryanto. 2016. Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*. Vol 5 No 4 Tahun 2016. Universitas Diponegoro.
- Nur'aidawati. 2018. Pengaruh CR, TATO, DER dan ROA terhadap Harga Saham dan dampaknya Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*. Vol 1 No 3 Tahun 2018. Universitas Pamulang.
- Rahmadewi, Widya, Abundati. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di BEI. e-Jurnal Manajemen Unud. Vol 7 No 4 Tahun 2018. Bali : Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta : Penerbit CV Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Utami, Rut, Darmawan. 2018. Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*. Vol 2 No 2 Tahun 2018. ISSN : 2548-9917. Politeknik Negeri Batam.